

PELATIHAN PEMBUATAN DAN PEMELIHARAAN SISTEM WEBSITE DI DESA BUNUT BAKO: KKN MAHASISWA UNIVERSITAS TEKNOLOGI MATARAM

Lalu Isnaeni Rahman¹⁾, Riris Sugianto²⁾, Aini Husnida Wulandari³⁾

¹⁾ Universitas Teknologi Mataram

²⁾ Universitas Teknologi Mataram

³⁾ Universitas Teknologi Mataram

E-Mail:

lalugedeir.bhsing@gmail.com¹⁾, sugiantoriris87@gmail.com²⁾, ainihusnidaw@gmail.com³⁾

Submitted:

02-06-2024

Accepted:

04-07-2024

Published:

05-07-2024

ABSTRAK

Kegiatan PKM dalam bentuk KKN mahasiswa ini bertujuan menjembatani pengetahuan teoretis dengan penerapan praktis mahasiswa dalam menghadapi tantangan dunia nyata dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan masyarakat di desa Bunut Baok kabupaten Lombok Tengah. Secara khusus, KKN ini bertujuan memecahkan masalah mitra di desa Bunut Baok kabupaten Lombok Tengah. Pemecahan masalah yang diberikan mencakup pelatihan desain grafis dan manajemen situs web yang bertujuan untuk meningkatkan literasi teknologi masyarakat dan pegiat UMKM. Kegiatan ini dapat dikatakan telah mencapai keberhasilan sesuai ekspektasi yang dapat dilihat dari meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan mitra meskipun terdapat tantangan yang tidak signifikan seperti hambatan teknologi.

Kata kunci: Kuliah Kerja Nyata; pelatihan website; desain grafis

**Corresponding
Author:**

Riris Sugianto

ABSTRACT

This Community Service Program (KKN) aims to bridge theoretical knowledge with practical application, helping students face real-world challenges while enhancing the knowledge and skills of the community in Bunut Baok village, Central Lombok regency. Specifically, this KKN aims to solve the problems faced by partners in Bunut Baok village. The solutions offered by the team include graphic design and website management training, which aim to improve technology literacy among the community and MSME practitioners. The result shows that this program has succeeded to achieve its goals, evidenced by the increased knowledge and skills of the partners, despite minor challenges such as technological issues.

Keywords: Community Service Program; website training, graphic design

PENDAHULUAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah aktivitas kurikuler yang dilaksanakan di luar lingkungan kampus (Asmawati, 2018). Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah menetapkan bahwa setiap universitas harus menyelenggarakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bagian dari kegiatan intrakurikuler. Program ini menggabungkan tiga pilar utama pendidikan tinggi, yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Yunior, 2015). Selama KKN, mahasiswa berinteraksi langsung dengan masyarakat dengan menawarkan atau terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang tidak selalu selaras dengan bidang ilmu yang mereka pelajari di universitas misalnya KKN tematik yang dilaksanakan karna

kebutuhan prioritas di lapangan atau kondisi darurat tertentu misalnya saat pandemi COVID-19 (Rintyarna *et. al.*, 2021; Setiawati & Mulyawati, 2020). KKN memberikan pengalaman yang berbeda dari kehidupan kampus di mana mahasiswa lebih banyak mempelajari teori sedangkan saat KKN mereka lebih fokus pada penerapan praktis di masyarakat, yang terkadang tidak sejalan dengan teori yang telah dipelajari di bangku kuliah (Rosdialena & Alrasi, 2023).

Kaitannya dengan hal tersebut, Universitas Teknologi Mataram (selanjutnya disebut UTM) berupaya menyelaraskan antara teori dan praktik agar mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah IPTEK yang dihadapi di tengah-tengah masyarakat. Kegiatan KKN yang digiatkan UTM merupakan salah satu bentuk nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. KKN dilakukan oleh mahasiswa program S-1 yang dilaksanakan di luar kampus secara ilmiah, formal, dan berkemitraan. KKN bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat sasaran, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang IPTEK. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi. Oleh karena itu, mahasiswa harus dapat bertindak sebagai jembatan (komunikator) dalam proses penerapan IPTEK (Arya *et. al.*, 2023).

Secara umum KKN ini mempunyai empat tujuan, yaitu: (1) membentuk sarjana yang mampu memetakan dan memecahkan masalah yang dihadapi oleh masyarakat dalam pembangunan pada umumnya dan pembangunan desa khususnya; (2) menumbuhkan nilai kebersamaan dan jiwa kepemimpinan mahasiswa yang peduli terhadap masyarakat; (3) mendekatkan perguruan tinggi dengan masyarakat untuk menyesuaikan tuntutan IPTEK dan dinamika masarakat; dan (4) membantu pemerintah dalam upaya meningkatkan Pengetahuan masyarakat dibidang IPTEK. Secara khusus, KKN ini bertujuan untuk membantu masyarakat di desa Bunut Baok kecamatan Praya kabupaten Lombok Tengah dalam memecahkan persoalan atau masalah terkait masih kurangnya pengetahuan IPTEK para pelaku UMKM di desa melalui program-program mahasiswa yang terstruktur seperti pelatihan desain grafis, pelatihan pengelolaan website dan pengembangan UMKM. Selain itu, KKN ini bertujuan untuk mempersiapkan dan melatih mahasiswa agar dapat bekerja secara ilmiah dan formal dan mampu menangani masalah secara nyata di lapangan serta membekali mereka dengan kemampuan sosialisasi dengan berbagai elemen masyarakat dalam berbagai kondisi dan situasi.

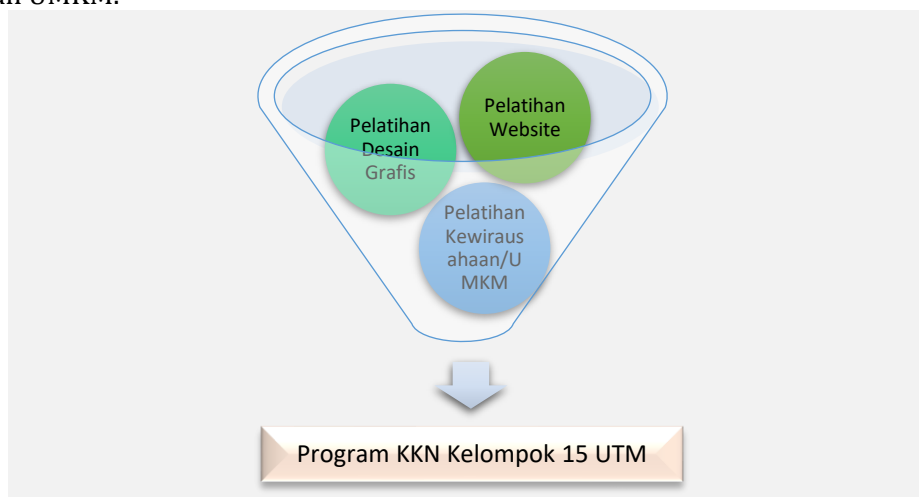
Kegiatan KKN ini memberikan manfaat kepada mahasiswa, masyarakat mitra, dan pihak kampus yakni UTM. Bagi mahasiswa, KKN ini dapat: (1) memperdalam pengertian dan penghayatan terhadap manfaat ilmu pengetahuan teknologi; (2) memperdalam penghayatan dan pengertian terhadap kesulitan yang dihadapi masyarakat terkait teknologi; (3) memperdalam pengertian dan penghayatan terhadap seluk-beluk keseluruhan masalah IPTEK; (4) memperdalam keterampilan mahasiswa dalam bidang IPTEK dan meningkatkan UMKM terhadap masyarakat secara langsung; (5) membina mahasiswa menjadi motivator dan fasilitator; dan (6) Memberikan pengalaman belajar dan bekerja secara langsung sehingga terbentuk sikap dan rasa optimis terhadap kemajuan masyarakat karena melalui pengalaman kerja dalam penelaah, perumusan, dan pemecahan masalah secara langsung akan lebih menumbuhkan sikap profesionalisme dalam diri mahasiswa dalam arti meningkatkan keahlian tanggung jawab (Anasari *et. al.*, 2016).

Sementara itu, manfaat yang diperoleh bagi masyarakat dan pemerintahan desa adalah: (1) memperoleh bantuan pemikiran, tenaga, ilmu teknologi dan UMKM; (2) memperoleh cara-cara baru yang dibutuhkan untuk merencanakan, merumuskan, dan melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan IPTEK; dan (3) memperoleh pengalaman dalam menggali dan menumbuhkan potensi swadaya masyarakat. Sementara itu, bagi perguruan tinggi adalah: (1) memperoleh umpan balik sebagai hasil pengintergrasian

mahasiswa sehingga kurikulum, materi perkuliahan, dan pengembangan ilmu yang dibina di perguruan tinggi dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan; (2) memperoleh berbagai kasus yang berharga yang dapat digunakan sebagai contoh dalam memberikan materi perkuliahan dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan penelitian; dan (3) meningkatkan, memperluas, dan mempererat kerja sama dengan instansi serta departemen lain melalui rintisan kerjasama mahasiswa peserta KKN.

METODE

Kegiatan KKN ini dilaksanakan di desa Bunut Baok kecamatan Praya kabupaten Lombok Tengah pada tanggal 19 Februari 2024 sampai 19 Maret 2024. Desa Bunut Baok dipilih sebagai lokasi KKN berdasarkan hasil survei lokasi dan analisis kebutuhan atau masalah yang dilakukan dengan mitra telah memenuhi kriteria sebagai desa mitra yang memerlukan solusi atas persoalan yang dialami yakni berupa pelatihan atau pendampingan tentang teknologi terutama dalam pembuatan dan pengembangan *website*, desain grafis, dan peningkatan manajemen pengelolaan UMKM.



Gambar 1. Program KKN Kelompok 15 UTM.

Dalam pelaksanaannya, KKN ini terbagi ke dalam tiga tahapan, yaitu, pelatihan *website*, desain grafis dan pelatihan kewirausahaan dalam bentuk pelatihan manajemen usaha dan pemasaran produk. Dalam menentukan program-program yang dilaksanakan ini, pihak LPPM senantiasa melakukan koordinasi dengan mitra terkait baik dengan pemerintahan desa maupun masyarakat UMKM di desa Bunut Baok. Berdasarkan data tersebut, tim KKN kemudian merumuskan program-program unggulan untuk menjawab atau mengatasi persoalan yang dihadapi mitra yakni berupa pelatihan *website*, pelatihan desain grafis, dan pelatihan kewirausahaan UMKM (Lihat Gambar 1).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Capaian program selama masa bakti KKN UTM di desa Bunut Baok dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Pembuatan Website

Melalui program ini, tim PKM berhasil membuat *website* untuk salah satu sekolah yakni Pondok Pesantren Nashriyah yang sebelumnya tidak memiliki *website* resmi sekolah. Selain itu, tim PKM juga memberikan bimbingan kepada operator sekolah yang bertanggungjawab atas pengelolaan *website* tersebut sehingga mampu memanfaatkannya

secara optimal untuk kepentingan sekolah dan masyarakat. Dengan adanya *website* ini, Pondok Pesantren Nashriyah dapat lebih mudah untuk menginformasikan berbagai kegiatan dan program yang mereka adakan kepada orangtua murid dan masyarakat luas. Hal ini membantu dalam meningkatkan keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak-anak mereka serta meningkatkan citra dan transparansi sekolah di mata masyarakat. *Website* ini juga menjadi sarana untuk mempromosikan prestasi-prestasi yang telah diraih oleh sekolah sehingga dapat menarik minat calon murid baru. Dengan demikian, Pondok Pesantren Nashriyah dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi pendidikan dan kemajuan masyarakat di sekitarnya.

2. Pelatihan Desain Grafis

Kegiatan pelatihan desain grafis diberikan kepada para siswa dan siswi SMK Darul Habibi NW, Pondok Pesantren Nashriyah, Yayasan Al-Muslimun yang berada di desa Bunut Baik yang diselenggarakan di sekolah masing-masing. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kemampuan siswa-siswi agar memiliki manfaat yang positif dan mampu bersaing dalam dunia digital, dan mencegah terjadinya gagap teknologi saat menghadapi dunia perkuliahan nanti. Peserta tidak hanya mendapatkan pengetahuan tentang desain grafis, tetapi juga menerima sertifikat pelatihan sebagai apresiasi atas sumbangsih terbaik mereka. Dengan adanya pelatihan ini, tim PKM berharap para siswa dan siswi dapat memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh untuk mencapai kesuksesan di masa depan. Ini adalah langkah kecil, namun dengan kolaborasi dan dukungan semua pihak diharapkan dapat menciptakan perubahan yang signifikan dalam dunia pendidikan dan pembangunan masyarakat.



Gambar 2. Pembagian Sertifikat Pelatihan Desain Grafis.

3. Pelatihan Website

Kegiatan pelatihan pembuatan dan pengelolaan *website* ini dilakukan untuk menambah wawasan dan keterampilan terkait teknologi kepada staf PT Berlian Education Training College dalam membangun, merancang, dan mengelola sebuah *website*. Pelatihan ini mencakup topik seperti pengembangan *website*, desain, pemrograman, manajemen konten dan keamanan *website*. Dengan pengetahuan dan keterampilan baru yang diperoleh melalui pelatihan ini, diharapkan para staf dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam mengelola *website* mereka. Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk menjaga agar staf tetap relevan dan kompetitif dalam era digital yang terus berkembang. Dengan kemampuan untuk merancang dan mengelola *website* dengan baik, PT Berlian Education Training College dapat lebih mudah menjangkau *audience* mereka dan memberikan layanan yang lebih baik kepada siswa dan masyarakat umum. Ini adalah langkah positif menuju pertumbuhan dan kesuksesan yang berkelanjutan bagi lembaga pendidikan mereka.



Gambar 3. Wawancara di Lembaga Berlian Education College.

Selain ketiga program utama di atas, ada beberapa kegiatan tambahan di luar itu yakni sebagai berikut.

a) Kegiatan Piket di Kantor Desa

Kegiatan piket di kantor desa Bunut Baik pada dasarnya adalah dalam rangka membantu staf desa untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dan membantu mengarsip dokumen-dokumen desa agar lebih tertata. Program piket kantor desa ini berjalan selama kegiatan KKN dengan jadwal piket per kelompok mengirimkan 2 (dua) mahasiswa setiap harinya dengan hari kerja dari Senin hingga Jumat. Tugas-tugas yang dilakukan antara lain menginput data warga desa Bunut Baik, menginput data Prona alias Proyek Operasi Nasional Agraria, dan berkas-berkas lainnya.

b) Desa Mengaji

Kegiatan bernama “Desa Mengaji” ini dilaksanakan untuk memberikan pengajaran mengaji secara sukarela kepada anak usia dini di rumah warga dusun Marung Bat desa Bunut Baik yang dilaksanakan setiap sore setelah sholat ashar. Pendampingan ini bertujuan meningkatkan minat baca Al-Qu’an kepada anak-anak yang ada di dusun. Selain itu, kegiatan ini juga merupakan upaya untuk menjaga dan memperkuat nilai-nilai keagamaan serta tradisi lokal di lingkungan masyarakat. Dengan memberikan pengajaran mengaji secara sukarela, diharapkan dapat memperkuat ikatan antargenerasi dan meningkatkan pemahaman anak-anak terhadap ajaran agama Islam. Pendampingan ini juga menjadi sarana untuk memperkuat hubungan antara mahasiswa KKN dengan masyarakat setempat, serta menciptakan kebersamaan dan keakraban yang erat. Melalui kerjasama dan komitmen bersama, diharapkan kegiatan ini akan dapat menciptakan lingkungan yang harmonis dan penuh dengan nilai-nilai kebaikan.

c) Kerja Bakti di Desa Bunut Baik

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Jumat pagi untuk memberikan rasa kenyamanan dan kebersihan bagi masyarakat yang ada di desa Bunut Baik masa KKN antara lain: (a) Minggu ke-1 kegiatan kerja bakti di dusun Marung Bat yang berfokus pada pembersihan sekitaran area posko dan musholla; (b) Minggu ke-2 kegiatan kerja bakti di Dusun yang berfokus pada pembersihan area tempat Pemakaman Umum (TPU) Dusun Marung Bat; (c) Minggu ke-3 kegiatan kerja bakti di dusun Marung Bat yang berfokus pada pembersihan sekitaran area posko; (d) Minggu ke-4 kegiatan kerja bakti di dusun Marung yang berfokus pada pembersihan sekitaran area jalan dan masjid.

4. Dampak Positif Program

Berdasarkan hasil evaluasi dan observasi, kegiatan KKN ini telah berhasil memberikan dampak yang positif bagi masyarakat dan Desa Bunut Baik, berikut uraiannya:

a) Peningkatan Kompetensi Siswa

Melalui pelatihan desain grafis, siswa tingkat SMA, SMK, dan MA di desa Bunut Baik mengalami peningkatan kompetensi dalam bidang desain grafis. Mereka tidak hanya memperoleh pengetahuan teoretis, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat

meningkatkan daya saing mereka di dunia kerja. Selain itu, terjadi pula peningkatan kesadaran akan pentingnya pendidikan dan pengembangan keterampilan di kalangan masyarakat desa. Adanya pelatihan ini memberikan dorongan positif bagi anak-anak muda desa untuk lebih aktif dalam mengembangkan bakat dan minat mereka. Hal ini membantu menciptakan lingkungan yang lebih produktif dan berdaya saing tinggi di desa Bunut Baik. Dengan demikian, program KKN tidak hanya memberikan manfaat secara langsung bagi siswa dan masyarakat, tetapi juga memberikan dampak jangka panjang dalam memperkuat potensi dan kemampuan lokal.

b) Peningkatan Keterampilan Teknologi

Pembuatan website untuk sekolah yang sebelumnya tidak memiliki keberadaan online (daring) memberikan peluang bagi siswa dan operator sekolah untuk mempelajari lebih lanjut tentang teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini tidak hanya memperluas pengetahuan mereka, tetapi juga membuka pintu bagi kemungkinan pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran dan administrasi sekolah. Dengan demikian, terjadi peningkatan keterampilan teknologi di kalangan siswa dan operator sekolah, yang merupakan aset berharga dalam menghadapi tantangan dunia digital saat ini. Selain itu, adanya website juga memungkinkan sekolah untuk lebih terbuka dan terhubung dengan komunitas lokal serta menghadirkan informasi yang lebih mudah diakses oleh semua pihak terkait. Ini adalah langkah positif dalam mempersiapkan generasi muda untuk menjadi lebih kompeten dalam menghadapi era teknologi yang terus berkembang. Kami berharap dampak dari pembuatan website ini dapat terus dirasakan jangka panjang dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi sekolah dan masyarakat.

c) Peningkatan Kesadaran Masyarakat

Melalui kegiatan sosialisasi, masyarakat desa Bunut Baik menjadi lebih sadar akan pentingnya pendidikan, teknologi, dan peran administrasi desa dalam pembangunan lokal. Hal ini dapat mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam mendukung program-program pendidikan dan pembangunan desa yang lebih baik di masa. Dengan kesadaran yang meningkat, diharapkan masyarakat desa Bunut Baik akan lebih proaktif dalam mengambil peran serta dalam pembangunan dan peningkatan kualitas hidup mereka. Melalui kolaborasi antara masyarakat, lembaga pendidikan, dan pemerintah desa, potensi-potensi lokal dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan. Ini adalah langkah penting dalam menciptakan lingkungan yang inklusif dan berdayasaing tinggi di desa Bunut Baik.

d) Efisiensi Administrasi Desa

Dukungan dalam penginputan data di Kantor Desa Bunut Baik membantu meningkatkan efisiensi dan akurasi proses administrasi desa. Dengan adanya bantuan ini, diharapkan kualitas layanan publik di tingkat lokal dapat ditingkatkan, yang pada gilirannya akan memberikan manfaat langsung bagi masyarakat desa. Hal ini juga memungkinkan pemerintah desa untuk memiliki data yang lebih akurat dan terstruktur, yang dapat digunakan sebagai dasar untuk perencanaan pembangunan yang lebih baik di masa depan. Dengan efisiensi administrasi yang meningkat, diharapkan pemerintah desa dapat lebih responsif terhadap kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Ini adalah langkah positif dalam menciptakan pemerintahan yang lebih transparan dan akuntabel di tingkat lokal.

5. Kendala Di Lapangan

Tim juga menghadapi beberapa kendala lapangan yang memengaruhi kelancaran pelaksanaan program. Masyarakat desa yang masih minim pengetahuan tentang teknologi menjadi salah satu hambatan, membuat proses sosialisasi dan pelatihan menjadi lebih menantang. Sinyal yang kurang baik juga menjadi kendala utama, terutama saat pelatihan desain grafis yang membutuhkan akses internet yang stabil. Selain itu, fasilitas sekolah yang belum lengkap juga menjadi tantangan dalam menyelenggarakan kegiatan pelatihan, mengingat keberhasilan program sangat bergantung pada ketersediaan fasilitas yang memadai

untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Meskipun menghadapi kendala-kendala ini, kami tetap berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan program dengan cara yang efektif dan memberikan dampak positif bagi masyarakat desa.

Meskipun menghadapi kendala-kendala ini, kami tetap berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan program dengan cara yang efektif dan memberikan dampak positif bagi masyarakat desa. Tim PKM dan mahasiswa KKN memperoleh pengalaman berharga dalam mengatasi tantangan dan menyesuaikan diri dengan kondisi lapangan yang beragam. Meskipun terdapat hambatan, semangat dan komitmen kami untuk memberikan kontribusi yang positif tetap tidak tergoyahkan. Dengan kerja sama dan kesabaran, kami berhasil mengatasi sebagian besar kendala dan mengoptimalkan pelaksanaan program. Terima kasih atas dukungan dan kesempatan untuk belajar dan tumbuh bersama dalam menjalankan program KKN desa Bunut Baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program KKN di desa Bunut Baik telah memberikan dampak yang positif dalam berbagai aspek pembangunan, terutama dalam pendidikan, teknologi, perekonomian, dan pemberdayaan masyarakat. Melalui pelatihan desain grafis, pembuatan *website*, dan pelatihan kewirausahaan UMKM, tim PKM bersama mahasiswa KKN telah berhasil meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran masyarakat desa. Peserta pelatihan desain grafis dari tingkat SMA, SMK, dan MA tidak hanya memperoleh keterampilan desain grafis yang memadai, tetapi juga memperoleh sertifikat sebagai penghargaan atas karya terbaik mereka. Pembuatan *website* untuk sekolah yang belum memiliki *website* memberikan akses informasi yang lebih luas kepada masyarakat, sementara bimbingan kepada operator *website* meningkatkan kualitas pengelolaan informasi sekolah. Selain itu, kegiatan pembuatan *website* dan pelatihan kewirausahaan UMKM berpotensi meningkatkan perekonomian desa melalui pemanfaatan teknologi informasi dan pengembangan usaha kecil dan menengah dan pengembangan usaha.

Adapun saran yang bisa diberikan adalah melanjutkan program-program yang telah dilaksanakan dengan pengembangan lebih lanjut, termasuk peningkatan cakupan, intensitas, dan kualitas pelatihan serta bimbingan, memperkuat kemitraan antara lembaga pendidikan, pemerintah desa, dan masyarakat dalam mendukung pelaksanaan program-program pembangunan desa yang berkelanjutan, melakukan investasi dalam pengembangan infrastruktur teknologi seperti peningkatan akses internet dan penyediaan perangkat keras yang memadai untuk mendukung implementasi program-program yang berbasis teknologi, menguatkan pelatihan kewirausahaan UMKM dengan memperluas cakupan materi pelatihan, memberikan bimbingan lanjutan, dan menyediakan akses kepada sumber daya yang diperlukan bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan kualitas dan daya saing usaha mereka. Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, diharapkan program KKN di Desa Bunut Baik dapat memberikan dampak yang lebih besar dan berkelanjutan bagi pembangunan desa dan kesejahteraan masyarakatnya.

REFERENSI

- Anasari, F., Suyatno, A., & Astuti, I. F. (2016). Sistem Pelaporan Terpadu Kuliah Kerja Nyata Berbasis Digital (Studi Kasus: Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mulawarman). *Informatika Mulawarman: Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 10(1), 11-19. <http://dx.doi.org/10.30872/jim.v10i1.18>.
- Arya, N., Ambarwati, A. A., Akbar, F. H., Usman, A., Alwi, M. R., Karnay, S., & Akbar, M. (2023). Pemetaan di Desa Pancana berbasis QR Code. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Hasanuddin*, 33-43. <https://doi.org/10.20956/jpmh.v4i1.22765>.

- Asmawati, T. (2018). Kontribusi KKN Dalam Pengembangan Soft Skills Mahasiswa. Seminar Nasional Pendidikan 2018.
- Rintyarna, B. S., Hidayat, C. T., Nursyamsiyah, S., & Jalil, A. (2021). *Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata: KKN Tematik COVID-19 Universitas Muhammadiyah Jember*. UM Jember Press. <https://doi.org/10.20961/dedikasi.v2i2.46541>.
- Rosdialena, R., & Alrasi, F. (2023). Respon Masyarakat Terhadap Kegiatan KKN Mahasiswa UM Sumatera Barat Di Tanjung Modang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 1178-1193, <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i5.4964>.
- Setiawati, L., & Mulyawati, I. B. (2020). Pengaruh Kampanye Media Sosial Terhadap Tingkat Kesadaran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Pendidikan Indonesia Mengenai Pencegahan Covid-19. *Gunahumas*, 3(1), 51-58. <https://doi.org/10.17509/ghm.v3i1.28416>.
- Yunior, D.S. (2006). "Masih Perlukah Kegiatan KKN?". Suara Merdeka Online. Suara Merdeka. Diakses: 28 Juni 2024 <http://www.suaramerdeka.com>.